

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel informasi investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku eskalasi komitmen, sehingga baik individu tersebut mendapat informasi investasi positif maupun negatif, keduanya sama-sama tetap akan melakukan tindakan eskalasi komitmen. Oleh karena itu, pembingkaiian suatu kondisi proyek yang disebut informasi investasi ini tidak dapat memberikan perubahan pada keputusan untuk melakukan eskalasi komitmen.

Namun, berbeda halnya dengan hasil pengujian pada variabel penalaran moral dan *monitoring control*. Hasil pengukuran dan pengujian data untuk variabel penalaran moral, menunjukkan hasil bahwa individu dengan tingkat penalaran moral rendah akan lebih cenderung melakukan eskalasi komitmen dibandingkan individu dengan tingkat penalaran moral tinggi. Maka dari itu, perbedaan tingkat penalaran moral seorang individu terbukti akan mempengaruhi keputusan untuk melakukan eskalasi komitmen, sehingga perbedaan tingkat penalaran moral juga akan berdampak signifikan pada perubahan keputusan dalam melakukan eskalasi komitmen.

Begitu pula halnya dengan variabel *monitoring control*, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa individu akan cenderung mengurungkan niat untuk melakukan eskalasi komitmen apabila terdapat *monitoring control* dibandingkan jika tidak terdapat *monitoring control*. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan *monitoring control* berpengaruh signifikan pada keputusan untuk melakukan eskalasi komitmen, sehingga ada atau tidaknya tindakan ini, tentu akan merubah pertimbangan individu untuk melakukan eskalasi komitmen.

5.2. Keterbatasan

Hasil penelitian yang didapat pada penelitian eksperimen ini tentu tidak luput dari yang namanya keterbatasan, dimana penelitian ini tentu juga memiliki beberapa keterbatasan yang harapannya dapat dimaklumi dan diperbaiki kedepannya. Keterbatasan-keterbatasan tersebut, antara lain:

1. Penelitian eksperimen ini dilakukan secara *online*, sehingga peneliti tidak bisa mengawasi para partisipan secara langsung seperti saat melakukan penelitian *offline*. Hal ini mungkin dapat mengganggu jawaban dari para partisipan, dikarenakan peneliti tidak bisa memastikan apakah jawaban yang diberikan partisipan tersebut independen atau tidak.
2. Instrumen penelitian pada penelitian eksperimen ini merupakan skenario soal kasus, bukan simulasi keadaan nyata di lapangan, sehingga ada kemungkinan bahwa jawaban partisipan di instrumen penelitian ini tidak selaras dengan jika ia dihadapkan secara langsung pada situasi tersebut di dunia nyata atau ada kemungkinan terdapat bias dalam pengartian skenario oleh partisipan.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian eksperimen ini, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat membangun dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya agar dapat membuahkan hasil yang lebih baik dan akurat. Adapun saran-saran tersebut, antara lain:

5.3.1. Saran Akademik

1. Penelitian eksperimen lebih baik dilakukan secara *offline* di lapangan, dikarenakan penelitian secara *offline* tentu dapat menjamin bahwa jawaban dari partisipan tersebut independen karena diawasi langsung oleh peneliti, sehingga hasil penelitian pun akan menjadi lebih baik.
2. Instrumen penelitian pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan simulasi keadaan nyata yang dikemas dalam bentuk

konflik dilema ringan. Hal ini ditujukan supaya hasil penelitian dapat lebih akurat dan nyata.

5.3.2. Saran Praktik

1. Setiap perusahaan disarankan untuk dapat merekrut pegawai terutama manajer secara seksama. Hal ini dikarenakan manajer dengan tingkat penalaran moral tinggi akan lebih cenderung tidak melakukan eskalasi komitmen dan memutuskan tindakan irasional yang hanya demi kepentingan dirinya sendiri. Oleh karena itu, perusahaan disarankan melakukan tes uji kepribadian dan tingkat moral individu saat hendak mengisi jabatan manajer.
2. Penerapan dan peningkatan tindakan *monitoring control* harus dipertimbangkan oleh setiap perusahaan di dunia, dikarenakan pemberlakuan *monitoring control* ini dapat meminimalkan sikap oportunistik dari seorang manajer dan juga mengatasi konflik asimetri informasi yang terjadi dalam hubungan keagenan perusahaan. Oleh karena itu, tindakan *monitoring control* wajib dipertimbangkan untuk diterapkan demi meminimalkan terjadinya eskalasi komitmen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, G. (1997). *Anggaran Perusahaan 2*, Edisi 1. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Amelia, Y. (2014). Framing Effect sebagai Determinan Eskalasi Komitmen Manajer dalam Keputusan Investasi: Dampak dari Latar Belakang Pendidikan Akuntansi dan Non Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi*, 4(2), 467-480.
- Asriandani, A. (2017). *Tahap Penalaran Moral Pada Remaja: Studi Deskriptif di Kelas VIII SMP Negeri 1 Darma Tahun Ajaran 2016/2017*. (Skripsi, Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia). Didapat dari <http://repository.upi.edu/31377/>.
- Barros, G. (2010). Herbert A. Simon and The Concept of Rationality: Boundaries and Procedures. *Brazilian Journal of Political Economy*, 30(3), 455-472.
- Bazerman, H. (1994). *Judgement in Managerial Decision Making*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Bintang, V., Susbiyani, A., dan Syahfrudin, A. (2020). Eskalasi Komitmen Berdasarkan Informasi Investasi, Kondisi Adverse Selection, dan Job Rotation. *Budgeting: Journal of Business, Management, and Accounting*, 1(3), 283-293.
- Budiningsih, C. A. (2003). Evaluasi Terhadap Nilai-Nilai Universal: Sebuah Aplikasi di Sekolah. *Fondasia*, 2(3), 1-11.
- Brockner, J. (1992). The Escalation of Commitment towards a Failing Course of Action: towards Theoretical Progress. *The Academy of Management Review*, (17), 39 – 61.
- Chong, V., dan Suryawati, F. (2010). De-escalation Strategy: The Impact of Monitoring Controls on Managers' Project Evaluation Decision. *Jamar*, 2(8), 39 – 50.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: qualitative, quantitative and mixed methods approaches* 4th edition. London: Sage.
- Dewi, H. R., dan Supriyadi. (2012). *Keefektifan Monitoring Control dan Penalaran Moral Individu dalam De-eskalasi Komitmen*. (Tesis, Ilmu Akuntansi Universitas Gadjah Mada). Didapat dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/55207>.

- Dwita, S. (2007). The Influence of Adverse Selection and Negative Framing on Escalation of Commitment in Project Evaluation Decisions. *SNA X Makassar*. Eisenhardt, K. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, 1(14), 57 – 74.
- Edfa, A., dan Dwita, S. (2019). Pengaruh Informasi Investasi dan Overconfidence terhadap Eskalasi Komitmen. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1916-1932.
- Festinger, L. (1957). *A Theory of Cognitive Dissonance*. California: Row, Peterson and Company.
- Fokufuka, P., Fargher, N., dan Wang, Z. (2014). The Influence of Sunk Costs, Personal Responsibility and Culture on The Tendency of Accountants to Facilitate Escalation of Commitment. *Pacific Accounting Review*, 26(3), 374-391.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harrel, A., dan Harrison, P. (1994). An Incentive to Shirke, Privately Held Information, and Managers' Project Evaluation Decisions. *Accounting, Organization and Society*, 19(7), 569-577.
- Helmayunita, N. (2015). Pengaruh Adverse Selection, Kontrol Monitoring, dan Penalaran Moral Individu terhadap Perilaku Eskalasi Komitmen. *Jurnal WRA*, 3(1), 513-528.
- Henry, T., Jeffry, K., dan Luis, G. (2017). Disaggregating The Agency Contract: The Effects of Monitoring, Inentive Alignment, and Term in Office on Agnet Decision Making. *Academy of Management*, 3(40).
- Jackson, T. *et al.* (2018). The Reciprocal Relationships Between Escalation, Anger, and Confidence in Investment Decisions Over Time. *Frontiers in Psychology*, 9.
- Jensen, M., dan Meckling, W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(1), 305-360.
- Juniarti. (2015). Perkembangan Topik Penelitian Eskalasi Komitmen dan De-eskalasi Komitmen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(2), 108-122.
- Kahneman, D., dan Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decisions Under Risk. *Econometrica*, 47(2), 263-291.

- Kirby, S., dan Davis, A. (1998). A Study on Escalating Commitment in Principal – Agent Relationships: Effects of Monitoring and Personal Responsibility. *Journal of Applied Psychology*, 83(2), 206-217.
- Kohlberg, L. (1969). *Stage and Sequence: The Cognitive Developmental Approach to Socialization*.
- Lathifa, W. A. (2015). *Hubungan Antara Penalaran Moral dengan Kecerdasan Spiritual pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. (Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta). Didapat dari <https://core.ac.uk/download/pdf/33527384.pdf>.
- Liyanarachchi, G., dan Newdick, C. (2009). The Impact of Moral Reasoning and Retaliation on Whistleblowing: New-Zealand Evidence. *Journal of Business Ethics*, 89(1), 37-57.
- Mulia, W., Lodovicus, L., dan Widjanarko, T. (2015). Pengaruh Hurdle Rates dan Framing Terhadap Eskalasi Komitmen dalam Penganggaran Modal. *Simposium Nasional Akuntansi 18*.
- Nayyar, R. (1990). Information asymmetries: a source of competitive advantage for diversified service firm. *Strategic Management Journal*, 11(7), 513-519.
- Ningsih, S. (2020). Pengaruh Monitoring Control dan Kondisi Adverse Selection Terhadap Eskalasi Komitmen Pengambilan Keputusan Investasi. *Gema Ekonomi*, 9(2), 194-203.
- Noreen, E. (1988). The Economics of Ethics: A New Perspective on Agency Theory. *Accounting, Organization, and Society*, 13(4), 359-369.
- Nugraha, K. S. (2015). *Pengaruh Monitoring Control dan Kondisi Adverse Selection terhadap Eskalasi Komitmen Pengambilan Keputusan Investasi dengan Gender dan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi*. (Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). Didapat dari <https://eprints.uny.ac.id/17253/>.
- Radianto, W. (2015). *Akuntansi Keperilakuan: Memahami lebih dalam eskalasi komitmen*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Rest, J. R. (1980). Development in Moral Judgment Research. *Developmental Psychology*, 16(4), 251-256.
- Rita, R., dan Sari, P. (2012). Pengaruh Adverse Selection dan Negative Framing terhadap Eskalasi Komitmen. *Eco-Entrepreneurship Seminar & Call Paper "Improving Performance by Improving Environment"*.

- Rutledge, R. W., dan Harrell, A. M. (1994). The Impact of Responsibility and Framing of Budgetary Information on Group-shifts. *Behavioral Research in Accounting Journal*, 16, 92-110.
- Rutledge, W., dan Karim, E. (1999). The Influence of SelfInterest and Ethical Considerations on Manager's Evaluation Judgements. *Accounting, Organizations and Society*, 24(1), 173-184.
- Ross, J., dan Staw, B. (1991). Managing Escalation Processes in Organizations. *Journal of Managerial Issues*, 1(3), 15-30.
- Simonson, I., dan Staw, B. (1992). De-escalation Strategies: A Comparison of Techniques for Reducing Commitment to Losing Courses of Action. *Journal of Applied Psychology*, 4(77).
- Simon, A. (1993). Decision Making: Rational, Nonrational and Irrational. *Jurnal Educational Administration Quarterly*, 3(29).
- Staw, B. M. (1976). Knee-Deep in The Big Muddy: A Study of Escalating Commitment to A Chosen Course of Action. *Organizational Behavior and Human Performance*, 16(1), 27-44.
- Suseno, F. M. (1987). *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sari, P., Wirakusuma, G. (2016). Pengaruh Adverse Selection dan Negative Framing pada Kecenderungan Eskalasi Komitmen. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(3), 573-600.
- Soma, A., dan Restuti, D. (2017). Pengaruh Informasi Investasi, Job Rotation dan Kondisi Adverse Selection Terhadap Eskalasi Komitmen. *SNA XX Jember*.
- Syamsi, I. (2000). *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tanjung, H. (2012). *Akuntansi Pemerintahan Daerah Berbasis AkruaI, Pendekatan Teknis Sesuai PP No. 71/2011*. Bandung: Alfabeta.